

**PERANAN BERITA POLITIK DI SURAT KABAR  
MANADO POST DALAM PEMBENTUKAN PERSEPSI POLITIK  
DIKELURAHAN KAMPUNG JAWA TONDANO**

**Norma Mewengkang**

*Abstract: The role of mass media in the process of implementation of information dissemination is very great, where the press is known as a medium of communication that has a function of socio-cultural with political values. The purpose of this research is to know the role of the political news in Newspapers Manado Post in the formation of Political Perceptions in the urban village of Kampung Jawa Tondano.*

*In this study using the method of descriptive, descriptive method is the exposure situations and events that examined by describing and depicting the object at the same time based on facts, research. Population research community is the urban village of kampung Jawa Tondano, the number totalled 40 samples of respondents with the techniques of sampling is random simple. The technique of Data collection by way of using the technique of direct interviews with respondents in order of filling questionnaire*

*The results showed that by always reading the Daily Manado Post can conclude the political Information that exists in this regard indicate that Daily Manado Post can shape the political perception of respondents*

*Key words: the role of political news, newspapers, Political Perception Formation*

## **PENDAHULUAN**

Surat Kabar Manado Post merupakan surat kabar an termasuk maju dalam menyajikan berbagai ragam informasi yang aktual dan faktual di propinsi Sulawesi Utara. Selain surat kabar Manado Post juga terdapat surat kabar lainnya yaitu Komentar, Posko, Metro, Tribun Manado dan lainnya.

Dalam surat kabar Manado Post terdapat berbagai macam rubrik yang sangat mempengaruhi dan menentukan khalayak dalam membaca, antara lain: rubrik nasional, rubrik Kabupaten / Kota, rubrik kriminal, rubrik Hukum dan rubrik politik.

Untuk menjawab berbagai fenomena tentang politik yang berkembang di masyarakat Sulawesi Utara, rubrik politik Manado Post ini diyakini dapat membantu masyarakat dalam pembentukan opini masyarakat dalam memahami keadaan serta kebijakan yang diambil oleh Eksekutif dan Legislatif baik ditingkat pusat maupun daerah.

Peranan media massa dalam proses pelaksanaan penyebaran informasi sangatlah besar, sebagai mana diketahui pers adalah medium komunikasi yang memiliki fungsi sosial-kultural dengan nilai-nilai politis. Hal tersebut dapat dipapaki untuk memberikan aksentuasi tentang pers ditengah-tengah masyarakat yang sedang membangun.

Susanto (1985) komunikasi politik sebagai komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama.

Sedangkan menurut Rush dan Althoff (1997), komunikasi politik – transmisi informasi yang relevan secara politis dari satu bagian sistem politik kepada sistem politik yang lain, dan antara sistem sosial dengan sistem politik – merupakan unsur dinamis suatu

sistem politik, dan proses sosialisasi, partisipasi, serta rekrutmen politik bergantung pada komunikasi. Berita politik merupakan pesan komunikasi politik atau informasi politik seperti pergantian kepemimpinan yang berkuasa (Presiden dan Wakil Presiden, Kepala Daerah Propinsi, Kabupaten/ Kota), keadaan politik dalam suatu Negara, baik internasional dan nasional (wilayah, Propinsi, kabupaten/Kota), pemilihan organisasi atau pemerintahan yang menarik perhatian masyarakat umum yang disampaikan melalui media massa.

Dalam setiap kejadian politik yang terjadi media massa dapat melakukan peran dan fungsinya mendidik masyarakat melalui upaya pencitraan dan penggalang opini public yang dilakukan secara konsisten dan terus-menerus,

Kejadian-kejadian politik seperti pemilihan Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara yang baru dilaksanakan, maka Manado Post juga memberitakan tentang pemilihan Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara baik tentang calon-calon juga tentang visi Misinya.

Masyarakat kampung Jawa Tondano menurut pengamatan peneliti sering membaca Harian Manado Post, permasalahannya apakah dengan membaca setiap hari tentang berita-berita politik seperti pemilihan Kepala daerah Propinsi Sulawesi Utara dapat membentuk persepsi politik masyarakat atau harian tersebut hanya sekedar dibaca tanpa terjadi pembentukan persepsi politik, berdasarkan pertanyaan peneliti yang menjadi masalahnya maka penulis telah mengadakan penelitian dengan judul Peranan berita Politik Di Surat kabar Manado Post Dalam Pembentukan Persepsi politik Di Kelurahan Kampung Jawa Tondano dan dalam penelitian ini memfokuskan pada peranan berita politik surat kabar Manado post dalam pembentukan persepsi politik di Kelurahan Kampung Jawa Tondano.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Yang digunakan**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan pemaparan situasi dan peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan obyek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta, penelitian. ini juga tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2007).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah masyarakat Kelurahan kampung Jawa Tondano yang secara terus menerus membaca berita politik di surat kabar Manado post ,Besar populasi yang secara aktif membaca surat kabar Manado post adalah berjumlah 200 orang yang terdiri dari 125 laki — laki dan 75 perempuan, dan Menurut Suharsini Arikunto (2002) besar sampel dapat diambil 10 — 20 % , untuk itu besar sampel yang akan diambil/ditarik adalah 20%, persen dari populasi untuk itu sampel berjumlah 40 pembaca harian Manado Post yang tinggal di Kampung Jawa Tondano yang heterogen dan teknik pengambilan sampel adalah secara acak sederhana.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan dengan cara, khususnya data sekunder yaitu data yang diambil langsung pada Kantor Kelurahan Kampung Tondano, sedangkan untuk data primer yaitu data yang didapatkan langsung kepada responden dengan menggunakan teknik wawancara langsung dengan responden dalam rangka pengisian daftar pertanyaan.

### **Variabel Penelitian dan Definisi operasionalnya.**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu peranan berita politik di surat kabar Manado Post dalam pembentukan persepsi politik di Kelurahan Kampung Jawa Tondano, variabel ini didefinisikan sebagai

informasi tentang politik seperti pemilihan Gubernur yang ada di Propinsi Sulawesi Utara yang diinformasikan oleh harian Manado Post dengan harapan dapat disimpulkan dan ditafsirkan pesan tersebut oleh masyarakat Kampung Jawa Tondano , variabel X dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: Topik Berita, Figur Berita politik, Halaman Berita, Lama Dan Frekuensi Membaca Berita, Pemahaman

### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisa. data dalam penelitian ini adalah teknik analisa statistik deskriptif, yaitu data yang dikumpul diklasifikasi diolah dengan menggunakan tabel prosentase kemudian di gambarkan dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat, sedangkan hasil wawancara jika diperlukan akan digunakan untuk lebih menjelaskan dan menegaskan lagi hasil penelitian yang diperoleh dengan kuesioner dan angket.

Rumus dengan menggunakan tabel prosentase ialah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket: P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berita politik merupakan pesan komunikasi politik atau informasi politik seperti pergantian kepemimpinan yang berkuasa (Presiden dan, Wakil Presiden, Kepala Daerah Propinsi, Kabupaten/' Kata), keadaan politik dalam suatu Negara, baik internasional dan nasional (wilayah, Propinsi, kabupaten/Kota), pemilihan organisasi atau pemerintahan yang menarik perhatian masyarakat umum yang disampaikan melalui media massa.

Dalam setiap kejadian politik yang terjadi media massa dapat melakukan peran dan fungsinya mendidik masyarakat melalui upaya pencitraan dan penggalang opini public

yang dilakukan secara konsisten dan terus-menerus, kejadian-kejadian politik seperti pemilihan Kepala Daerah dan lain-lain

Untuk itu masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Berita Politik Di Surat Kabar Manado Post Dalam Pembentukan Persepsi Politik Di Kelurahan Kampung Jawa Tondano?”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Berita Politik Di Surat Kabar Manado Post Dalam Pembentukan Persepsi Politik Di Kelurahan Kampung Jawa Tondano sebagai Berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 (88%) responden menyatakan sering membaca berita politik pada harian Manado Post, kemudian 5 (12%) responden menyatakan kadang-kadang membaca berita politik pada harian Manado Post dan 0 (0,0%) menyatakan tidak membaca berita politik pada harian Manado Post.

Dengan demikian dapat disimpulkan ternyata responden sering membaca berita politik pada harian Manado Post, berita-berita politik tersebut dibaca setiap hari oleh pembaca, hal ini mengindikasikan bahwa berita-berita politik pada harian Manado Post disukai dan diminati oleh pembaca.

Gambaran data tabel 5 menunjukkan bahwa 32 (80%) menjawab, lamanya Membaca Berita-Berita Politik pada Harian Manado Post lebih dari 30 menit kemudian 8 (20%) responden menyatakan kadang-kadang lamanya Membaca Berita-Berita Politik pada Harian Manado Post dibawah 30 menit dan 0 (0,0%) menjawab tidak sama sekali memberikan waktu Membaca Berita-Berita Politik pada Harian Manado Post

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 80 % responden menjawab lamanya Membaca Berita-Berita Politik pada Harian Manado Post diatas 30 menit artinya responden mempunyai waktu untuk membaca berita —berita politik di harian Manado Post, hal ini mengindikasikan bahwa Berita-Berita

Politik diminati untuk dibaca oleh pembaca sehingga mereka meluangkan waktu yang cukup banyak untuk membaca harian Manado Post tersebut.

Data menunjukkan bahwa 9 (45, 0%) responden menyatakan bahwa Topik Berita yang Aktual Di harian Manado Post, kemudian 7 (35,0%) responden menyatakan bahwa Topik Berita yang Aktual Di harian Manado Post dan 4 (20,0%) responden menyatakan bahwa Topik Berita yang Aktual Di harian Manado Post

Kesimpulan data. menunjukkan bahwa Harian. Manado Post dalam menggunakan topik berita yang aktual, hal ini mengindikasikan semakin sering digunakan topik berita yang aktual maka masyarakat akan tertarik kepada Harian Manado Post untuk membaca karena topik berita yang aktual masyarakat akan sering membacanya.

Gambaran data mendeskripsikan bahwa 31 (78%) responden menyatakan Topik Berita Pada Harian Manado Post Dapat Dipercaya kemudian 9 (22%) responden menyatakan Topik Berita Pada Harian Manado Post Dapat kurang Dipercaya dan 0 (0%) responden menyatakan Topik Berita Pada Harian Manado Post tidak Dapat Dipercaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata responden menyatakannya Topik Berita Pada Harian Manado Post Dapat Dipercaya artinya adanya kepercayaan pembaca akan topik berita politik pada harian Manado Post hal ini mengindikasikan bahwa dengan Topik berita politik responden menyukai atau menaruh minat dan bahkan selalu Membaca Harian Manado Post.

Gambaran data mendeskripsikan bahwa 21 (52%) responden menyatakan Topik Berita Pada Harian Manado Post kurang Objektif, kemudian 10 (25%) responden menyatakan Topik Berita Pada Harian Manado Post Objektif dan 9 (23%) responden menyatakan Topik Berita Pada Harian Manado Post tidak Objektif

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata Topik Berita Pada Harian Manado Post didominasi dengan kurang Objektif bahkan tidak objektif, hal ini mengindikasikan dalam pemberitaan tentang topik berita politik Harian Manado Post kurang berimbang atau masih memihak sehingga responden berpendapat berita politik masih kurang objektif.

Gambaran data menunjukkan bahwa 29 (73%) responden menyatakan Ketertarikan untuk membaca harian Manado Post karena Topik Berita Yang menarik kemudian 1 (27%) yang menyatakan kadang — kadang Ketertarikan untuk membaca harian Manado Post karena Topik Berita Yang menarik dan 0 (0%) responden menyatakan tidak ketertarikan untuk membaca harian Manado Post karena Topik Berita Yang menarik

Dengan demikian dapat disimpulkan kebanyakan dari responden menyatakan Ketertarikan untuk membaca harian Manado Post karena Topik Berita Yang menarik, hal ini mengindikasikan mengapa responden ingin membaca Harian Manado Post karena topik beritanya yang menarik perhatian mereka.

Gambaran data mendeskripsikan bahwa responden mengatakan Figur Berita Politik Merupakan Orang Penting Atau Tokoh Yang Menjadi Sorotan masyarakat, kemudian 6 (30,0%) responden menyatakan Figur Berita Politik kadang-kadang merupakan Orang Penting Atau Tokoh yang Menjadi Sorotan masyarakat dan 2 (10,0%) responden menyatakan Figur Berita Politik tidak merupakan orang penting atau tokoh. yang menjadi sorotan masyarakat

Dengan demikian dapat disimpulkan Harian Manado Post dalam memberitakan berita politik .dimana Figur Berita Politik Merupakan Orang Penting Atau Tokoh Yang Menjadi Sorotan masyarakat, hal ini mengindikasikan Manado Post selalu dalam pemberitaan menginformasikan figure dengan

orang penting atau tokoh yang menjadi sorotan seperti misalnya pada pemilihan Kepala daerah maka figur yang sering di beritakan adalah para calon-calon kepala daerah sehingga dengan penggunaan figure yang tepat maka masyarakat selalu mengikutinya dalam arti membaca Harian Manado Post.

Data menjelaskan bahwa 28 (70%) responden menyatakan Ketertarikan Membaca Harian Manado Post karena Figur Berita Politik yang Menarik kemudian 10 (25%) menyatakan Ketertarikan Membaca Harian Manado Post kadang-kadang karena Figur Berita Politik yang Menarik dan 0 (0,0%) menyatakan Ketertarikan Membaca Harian Manado Post tidak karena Figur Berita Politik yang Menarik

Dengan demikian dapat disimpulkan ternyata responden mengatakan Ketertarikan Membaca Harian Manado Post karena Figur Berita Politik yang menarik, hal ini mengindikasikan bahwa salah satu faktor yang membuat responden membaca harian Manado Post karena Figur berita politik yang menarik artinya selama ini Harian Manado Post dalam memberitakan Berita politik selalu memberikan figure yang lagi diminati untuk dibaca oleh responden.

Gambaran data menunjukkan bahwa 38 (95,9%) responden mengatakan setiap Halaman Harian Manado Post tidak semuanya menginformasikan Berita Politik kemudian 2 (5%) responden menyatakan setiap Halaman Harian Manado Post Ada Berita Politik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata tidak semuanya Halaman Harian Manado Post menginformasikan Berita Politik, karena menurut responden bahwa dominasi berita pada harian Manado post adalah iklan yang hampir setiap halaman, hal ini mengindikasikan bahwa berita politik hanya ada di halaman-halaman tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 (78%) responden memahami Berita Politik Setelah Membaca Harian Manado Post,

kemudian 9 (22%) kurang memahami Berita Politik Setelah Membaca Harian Manado Post dan 0 (0,0%) responden menyatakan tidak memahami Berita Politik Setelah Membaca Harian Manado Post

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata setelah membaca Harian Manado Post responden dapat memahami tentang berita politik yang ada di harian Manado post artinya dengan pemahaman tersebut dapat membentuk persepsi politik responden.

Gambaran data tabel 14 menjelaskan bahwa 38 (95%) responden menyatakan Dengan membaca Harian Manado Post Dapat Menyimpulkan informasi Politik Yang Ada Didaerah, kemudian 2 (5%) responden menyatakan kadang-kadang (kurangnya) Dengan Membaca Harian Manado Post Dapat Menyimpulkan Informasi Politik Yang Ada Didaerah dan 0 (0 %) responden menyatakan Dengan Membaca Harian Manado Post tidak Dapat Menyimpulkan Informasi Politik Yang Ada Didaerah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dengan selalu Membaca Harian Manado Post Dapat Menyimpulkan Informasi Politik Yang Ada Didaerah hal ini mengindikasikan bahwa Harian Manado Post dapat membentuk persepsi politik responden. Temuan penelitian ini jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Agenda Setting, Model agenda setting dalam Onong U Effendy (2003:52-53). menekankan pada efek komunikasi pada audience. Menurut Drs. A.M. Hoeta Soehoet dalam bukunya Teori Komunikasi 2 Agenda artinya Acara. Jadi agenda setting artinya Susunan Acara. Yang menetapkan susunan acara media massa adalah redaksi media massa tersebut. Sebagai pelaksanaan ketetapan dari pemilik media massa tersebut

Disimpulkan bahwa meningkatnya nilai penting topik tersebut pada khalayak. Studi selanjutnya yang dilakukan Me. Combs dan Shaw dalam Onong U. Effendy (2003:

287) menunjukkan bahwa meski surat kabar dan televisi sama-sama mempengaruhi agenda politik yang pada khalayak, ternyata surat kabar pada umumnya lebih efektif dalam menata agenda ketimbang televisi.

Dari hasil studi diatas menurut Me. Combs dan Shaw dalam Onong U, Effendy (2003 :54) dapat disimpulkan bahwa Audience tidak hanya memahami masalah-masalah umum dan hal lainnya media massa, mereka juga memahami betapa pentingnya satu isu atau topik dari penekanan yang diberikan media massa terhadap topik.

Menurut Sasa Djuarsa (1998 :199) Orang akan cenderung mengetahui tentang hal-hal yang diberikan media massa dan menerima susunan prioritas yang diberikan media massa terhadap isu-isu yang berbeda. Artinya orang belajar mengenai isu-isu apa, dan bagaimana isu-isu tersebut disusun berdasarkan tingkat kepentingan

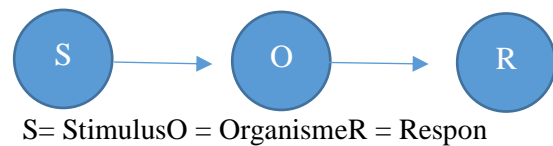
Mengenai agenda. setting itu, Alexis S. Tan dalam Onong U. Effendy (2003) selanjutnya menyimpulkan bahwa media massa mempengaruhi kognisi politik dalam dua cara yaitu:

- a. Media secara efektif menginformasikan peristiwa politik kepada khalayak.
- b. Media mempengaruhi persepsi khalayak mengenai pentingnya masalah politik.

Berdasarkan pengertian agenda setting diatas, maka dapat disimpulkan konsep model agenda setting menyatakan masalah-masalah yang banyak diberi perhatian didalam media akan dirasakan oleh khalayak sebagai masalah paling penting dengan memperhatikan isu-isu atau topic yang dianggap penting oleh media massa. Maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada berita politik surat kabar Manado Post sebagai agenda setting dari media massa dengan melihat fenomena yang ada pada masyarakat yaitu opini pemilihan kepala daerah atau Pilkada tentang calon kepada daerah yang belum dikenal luas oleh

masyarakat serta kegiatan kampanye dari pasangan calon kepala daerah. Dengan kata lain media massa menentukan isu-isu terpenting yang diucapkan seorang calon kepala daerah dan media massa membentuk agenda dari kampanye.

Kemudian Teori S-O-R (Teori Stimulus Respons) Sebagai acuan bagi peneliti sebagai pegangan, maka penelitian ini menggunakan teori S-O-R. model ini muncul selama dan setelah Perang Dunia 1. Dalam bentuk eksperimen, penelitian dengan model ini dilakukan Hovland dkk. Untuk meneliti pengaruh propaganda sekutu dalam mengubah sikap. Variabel-variabel yang terdapat dalam teori Stimulus Respons ini adalah sebagai berikut:



Menurut teori ini yang disampaikan oleh Malin DeFleur (Rakhmat 2000:197). media menyajikan stimuli perkasa yang secara serangan diperhatikan oleh massa. Stimuli ini membangkitkan desakan, emosi, atau proses lain yang hamper tidak terkontrol oleh individu. Setiap anggota massa memberikan respons yang sama pada stimuli yang datang dari media massa.

Teori ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator< pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model jam hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikasi “disuntikkan “langsung ke dalam jiwa komunikan. Sebagaimana obat disimpan dan disebarkan dalam tubuh sehingga terjadi perubahan dalam system fisik, begitu pula pesan-pesan persuasive mengubah sikap psikologis. Model ini sering juga disebut “bullet theory” (teori peluru), karena komunikan dianggap secara pasif menerima

berondong pesan-pesan komunikasi. (Rakhmat 1999:62).

Bila teori Stimulus Respons ini aplikasikan dalam penelitian ini, maka berita politik di surat kabar Manado Post benar-benar mempunyai daya tarik yang luar biasa bagi pembacanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara teori hasil penelitian menunjukkan adanya peranan berita politik di surat kabar Manado post dalam pembentukan persepsi politik di kelurahan kampung jawa tondano.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ternyata peranan berita politik di surat kabar Manado post dalam pembentukan persepsi politik di kelurahan kampung jawa tondano adalah sebagai berikut:

1. Ternyata responden sering membaca berita politik pada harian Manado post, berita-berita politik tersebut dibaca setiap hari oleh pembaca, hal ini mengindikasikan bahwa berita-berita politik pada harian Manado post disukai dan diminati oleh pembaca.
2. Lamanya membaca berita-berita politik pada Harian Manado Post disukai dan diminati oleh pembaca dan lamanya membaca berita-berita 'politik pada Harian Manado Post diatas 30 menit artinya responden mempunyai waktu untuk membaca berita — berita politik Di Harian Manado Post, hal ini mengindikasikan bahwa berita — berita politik diminati untuk dibaca oleh pembaca sehingga mereka meluangkan waktu yang cukup banyak untuk membaca Harian Manado Post tersebut.
3. Topik berita pada harian Manado Post dapat dipercaya artinya adanya

kepercayaan pembaca akan topic berita politik pada Harian Manado Post hal ini mengindikasikan bahwa dengan topic berita politik responden menyukai bahkan selalu membaca Harian Manado Post.

4. Harian Manado Post kurang objektif bahkan tidak objektif. Ketertarikan untuk membaca Harian Manado Post karena topik berita yang menarik. Harian Manado Post dalam memberitakan berita politik dimana figur berita politik merupakan orang penting atau tokoh yang menjadi sorotan masyarakat, hal ini mengindikasikan Manado Post selalu dalam pemberitaan menginformasikan figur dengan orang penting atau tokoh yang menjadi sorotan seperti misalnya pada pemilihan kepala daerah.
5. Ternyata tidak semuanya halaman Harian Manado Post menginformasikan berita politik, karena menurut responden bahwa dominasi berita pada Harian Manado Post adalah iklan yang hampir setiap halaman, hal ini mengindikasikan bahwa berita politik hanya ada di halaman — halaman tertentu. Ternyata setelah membaca Harian Manado Post responden dapat memahami tentang berita politik yang ada di Harian Manado Post

### **B. Saran**

- Berita politik yang diinformasikan selama ini untuk tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi dengan topik berita politik yang actual serta objektif dan dapat dipercaya, kemudian halaman berita politik lebih diperbanyak lagi karena telah terbukti berperan dalam pembentukan persepsi politik di kelurahan kampung Jawa Tondano.
- Disarankan kepada Harian Manado Post perlu diperhatikan halaman berita, topik berita figur berita politik, untuk selalu diinformasikan yang

terbukti berperan dalam pembentukan persepsi politik di kelurahan kampung Jawa Tondano.

- Bagi pembaca Harian Manado Post disarankan dalam membaca berita sebaiknya memilih untuk membaca berita politik selain berita — berita lainnya karena terbukti dapat member peranan dalam pembentukan persepsi politik di kelurahan kampung Jawa Tondano.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Althoff, Philip. Dan Rush, Michael. 2005. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Edisi Revisi T). Jakarta.: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchyana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin,.1999. Metode Penelitian Komunikasi, Bandung : PT. Remaja
- Rakhmad, Jalalludin. 2000, Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sendjaja, Sasa Djuarsa, dkk, 1993, Pengantar Komunikasi. Jakarta : Universitas Terbuka
- Susanto, Astrid. 1985. Makna dan Fungsi Kritik sosial dalam Masyarakat dan Negara Dalam Demokrasi Pers dan Politik. Jakarta: LP3S